

ABSTRAK

Banyak akseptor suntik 1 bulan yang terlambat kontrol ulang dengan alasan menstruasi, lupa, bekerja dan tidak ada yang mengantar, yang dapat menyebabkan kegagalan kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan kunjungan ulang suntik KB 1 bulan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi semua akseptor suntik 1 bulan yang tidak patuh kontrol ulang sebanyak 47 responden. Besar sampel 22 responden, cara pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* secara *Quota Sampling*. Variabelnya faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan kunjungan ulang suntik KB 1 bulan. Pengumpulan data menggunakan instrument lembar kuesioner, pengolahan data dilakukan dengan *Editing*, *Scoring*, *Coding* dan *Tabulating* kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (55%) tidak paham tentang kunjungan ulang tepat waktu, sebagian besar (59%) interaksi kurang baik, sebagian besar (64%) tidak mendapat dukungan dari suami atau keluarga, sebagian besar (55%) memiliki sikap negatif tentang kunjungan ulang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar (64%) tidak mendapat dukungan dari suami atau keluarga. Saran penelitian diharapkan untuk meningkatkan peran bagi bidan serta meningkatkan informasi tentang pentingnya datang dalam kunjungan ulang KB suntik 1 bulan sesuai jadwal dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu.

Kata Kunci : Ketidakpatuhan, KB suntik 1 bulan